

**MOTIF BANTUAN LUAR NEGERI TIONGKOK DALAM
PROYEK MODERNISASI JALUR KERETA API STANDAR
LAGOS-IBADAN DI NIGERIA**

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas*



Dosen Pembimbing:

Dr. Muhammad Yusra., MA

Silvi Cory, S.Pd., M.Si

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2025

ABSTRAK

Proyek modernisasi jalur kereta api standar Lagos-Ibadan di Nigeria (SGRMP) merupakan bagian dari upaya Nigeria untuk memodernisasi infrastruktur transportasi nasionalnya yang didukung oleh bantuan luar negeri Tiongkok. Beragamnya tantangan yang dihadapi Nigeria diantaranya kondisi ekonomi Nigeria yang lemah, fluktuasi mata uang, iklim investasi yang kurang mendukung, serta kendala lainnya di bidang sumber daya manusia, teknis, dan infrastruktur namun Tiongkok seolah-olah tidak memperlakukan hal tersebut dengan memberikan serangkaian bantuan luar negeri kepada Nigeria untuk menyelesaikan modernisasi jalur kereta api ini. Penelitian ini bertujuan menganalisis motif bantuan luar negeri Tiongkok terhadap Nigeria dalam proyek modernisasi jalur kereta api Lagos-Ibadan. Penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan memakai data primer dan sekunder seperti situs resmi pemerintahan Tiongkok dan Nigeria serta penelitian terdahulu. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Motives of China's Foreign Aid Policy* oleh Sara Lengauer. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motif ekonomi terlihat dari Tiongkok ingin mengamankan sumber daya melalui *Right of First Refusal* yang dapat mengakses sumber daya strategis tanpa melalui kompetisi terbuka dan ingin membentuk pasar konsumen baru melalui pengembangan kawasan industri strategis. Selanjutnya, motif politik Tiongkok untuk mengisolasi Taiwan melalui relokasi kantor perwakilan Taiwan dan untuk meningkatkan pengaruh global Tiongkok melalui pola voting Nigeria di forum multilateral yang mendukung posisi Tiongkok. Terakhir, motif ideologi dalam bentuk promosi bahasa, budaya, dan penguatan hubungan akademik dan profesional melalui beasiswa dan pelatihan melalui Confucius Institute.

Kata kunci: Tiongkok, Nigeria, motif bantuan luar negeri, SGRMP, *Belt and Road Initiative*



ABSTRACT

The Standard Gauge Railway Modernization Project (SGRMP) connecting Lagos to Ibadan in Nigeria is part of the country's broader effort to modernize its national transportation infrastructure with significant support from China's foreign aid. Despite various domestic challenges including a weak economy, currency fluctuations, an unfavorable investment climate, and various human resource, technical, and infrastructural constraints, China appears largely undeterred continuing to provide substantial foreign aid to ensure the success of this railway modernization project. This study aims to analyze the underlying motives behind China's foreign aid in the Lagos–Ibadan railway modernization project. Employing a qualitative descriptive method, the research draws on both primary and secondary sources including official government websites and previous academic studies. The theoretical framework is based on Sara Lengauer's Motives of China's Foreign Aid Policy. The findings of this study reveal that China's economic motive is evident in its effort to secure strategic resources through the Right of First Refusal which allows access without open competition and to establishment of new consumer markets through the development of strategic industrial zones. Politically, China seeks to isolate Taiwan through the relocation of Taiwan's representative office and to increase in global influence by aligning Nigeria's voting patterns in multilateral forums with China's positions. Lastly, the ideological motive is reflected in the promotion of Chinese language, culture, and the strengthening of academic and professional ties through scholarships and training programs facilitated by the Confucius Institute.

Keywords: China, Nigeria, foreign aid motives, SGRMP, Belt and Road Initiative

